

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET DALAM  
MENINGKATKAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS  
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**



**SARDILLAH  
B0221037**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET DALAM  
MENINGKATKAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS  
PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S1  
Keperawatan**

**SARDILLAH  
B0221037**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Sardillah**

**Nim : B0221037**

**Tanggal : 27 Oktober 2025**

**Tanda tangan :** 

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

### **PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOTOLI**

Disusun Dan Diajukan Oleh:

**SARDILLAH  
B0221034**

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas ilmu kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Ditetapkan di Majene tanggal 27 Oktober 2025

#### Dewan Penguji

**Ika Muzdalia, S.Kep., Ns., M.Kep**

(.....)

**Irna Megawaty, S.Kep., Ns., M.kep**

(.....)

**Boby Nurmagandi, S.Kep., Ns., M.Kep**

(.....)

#### Dewan Pembimbing

**Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kes**

(.....)

**Hermín Husaeni, S.Kep., Ns., M.Kep**

(.....)

#### Mengetahui

**Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

  
**Dr. Habibi, SKM., M.Kes**

**Ketua**

**Program S1 Ilmu Keperawatan**

  
**Eva Yuliani, M.Kep., Sp.Kep.An**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Sulawesi Barat,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sardillah  
NIM : B0221037  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat **Hak Bebas Royalti  
Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang  
berjudul :


**“PENGARUH EDUKASI MEDIA BOOKLET DALAM MENINGKATKAN  
KEPATUHAN DIET DIABETES MELITUS PADA LANSIA DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS TOTOLI”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti *Non  
eksklusif* ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih  
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat,  
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya  
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Majene

Pada Tanggal : 27 Oktober 2025

 Yang menyatakan  
(Sardillah)

## ABSTRAK

**Nama** : Sardillah  
**Program Studi** : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
**Judul** : Pengaruh edukasi media booklet dalam meningkatkan kepatuhan diet diabetes melitus pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Totoli

Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Lansia dengan Diabetes Melitus memerlukan peraturan pola makan yang tepat untuk menjaga kestabilan gula darah dan mencegah komplikasi, namun banyak yang belum mematuhi anjuran diet. Edukasi melalui booklet dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kepatuhan diet pada kelompok ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi media booklet terhadap kepatuhan diet lansia dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Totoli. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner kepatuhan diet Diabetes Melitus yang diberikan sebelum dan sesudah edukasi melalui media booklet. Data dianalisis menggunakan uji McNemar untuk mengetahui pengaruh edukasi media booklet terhadap kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 63–69 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan telah menderita Diabetes Melitus selama lebih dari 5 tahun. Sebelum diberikan edukasi melalui media booklet, sebagian besar responden tidak patuh terhadap diet Diabetes Melitus (53,1%), sedangkan setelah edukasi, tingkat kepatuhan meningkat menjadi (81,3%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji McNemar menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara edukasi melalui media booklet terhadap kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia.

**Kata kunci** : Edukasi, Booklet, Kepatuhan diet, Diabetes Melitus, Lansia

## **ABSTRACT**

**Name** : Sardillah  
**Study Program** : Nursing, Faculty Of Health Sciences  
**Title** : *The effect of booklet media education in increasing diabetes mellitus diet adherence in the elderly in the working area of the Totoli Health Center .*

*Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease characterized by elevated blood sugar levels due to impaired insulin secretion or function. Elderly people with Diabetes Mellitus require proper dietary regulations to maintain stable blood sugar levels and prevent complications, but many do not comply with dietary recommendations. Education through booklets can help improve understanding and dietary compliance in this group. This study aims to determine the effect of booklet media education on dietary compliance in elderly people with Diabetes Mellitus in the Totoli Community Health Center (Puskesmas) work area. This study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design approach. The sampling technique was purposive sampling based on inclusion and exclusion criteria. The number of samples in this study was 32 respondents. The research instrument used a Diabetes Mellitus dietary compliance questionnaire given before and after education through booklets. Data were analyzed using the McNemar test to determine the effect of booklet media education on dietary compliance in elderly people with Diabetes Mellitus. The results of univariate analysis showed that most respondents were aged 63–69 years, female, and had suffered from Diabetes Mellitus for more than 5 years. Before being given education through booklets, most respondents were not compliant with the Diabetes Mellitus diet (53.1%), whereas after education, the compliance rate increased to (81.3%). The results of the bivariate analysis using the McNemar test showed a  $p$  value = 0.001 ( $p < 0.05$ ), which means there is a significant effect between education through booklets on compliance with the Diabetes Mellitus diet in the elderly.*

**Keywords** : Education, Booklet, Diet Adherence, Diabetes Mellitus, Elderly

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat pada lansia dapat memicu Diabetes Melitus (DM), atau yang dikenal sebagai kencing manis. DM adalah kondisi dimana kadar glukosa darah meningkat akibat tubuh kekurangan insulin (American Diabetes Association (ADA), 2012). Lansia yang menderita DM dalam jangka waktu lama seringkali mengalami penurunan kualitas hidup karena penyakit ini memberikan dampak negatif pada kesehatan mental dan fisik mereka (Indriyawati et al., 2022).

Diabetes melitus merupakan gangguan metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia, atau kadar gula darah tinggi. Hiperglikemia ini terjadi akibat masalah pada sekresi insulin dan respons tubuh terhadap insulin (resistensi insulin) (Amalia et al., 2022). Populasi lanjut usia sangat rentan terhadap Diabetes, dengan hampir 20% dari mereka yang berusia 65 ke atas di seluruh dunia menderita penyakit ini. Selain itu, lansia juga sering mengalami komplikasi dan masalah kesehatan lainnya akibat Diabetes. Data dari Tiongkok menunjukkan bahwa 18,80% individu berusia 65 tahun ke atas menderita Diabetes, dengan tingkat kesadaran dan pengendalian yang perlu ditingkatkan (Robert Kosasih et al., 2024). Diabetes adalah penyakit yang memengaruhi cara tubuh mengelola gula, protein, dan lemak. Jika tidak diobati, Diabetes Melitus pada lansia dapat menyebabkan masalah kesehatan yang sangat serius, seperti penyakit jantung, kerusakan ginjal, kebutaan, penyumbatan pembuluh darah, dan bahkan sampai harus diamputasi (Hariyanto & Muhlisin, n.d.).

Menurut data *International Diabetes Federation (IDF)* pada tahun 2021, jumlah penderita Diabetes di seluruh dunia mencapai 537 juta. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat hingga 643 juta pada tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045 (Kementerian Kesehatan RI., 2024). Data dari Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan bahwa periode dari Januari hingga

Oktober 2020 terdapat 13.468 kasus Diabetes Melitus (Sohorah et al., 2022). Menurut data dari Dinas Kesehatan kabupaten Majene jumlah penderita Diabetes Melitus lansia (usia 60 tahun keatas) pada periode bulan Januari-Juni 2024 terdapat 343 kasus, sedangkan data dari beberapa puskesmas yang ada di kabupaten Majene salah satunya adalah puskesmas Totoli dilihat dari data kunjungan pasien Diabetes Melitus tahun 2024 terdapat 127 kasus lansia (usia 60 tahun keatas) dan 69 kasus (usia 60 tahun kebawah) hal ini dipengaruhi oleh faktor risiko yang belum terkontrol antara lain perilaku merokok, kurang aktivitas fisik, dan pola makan.

Upaya pencegahan dan pengendalian diabetes melitus meliputi dorongan bagi individu berisiko untuk mengendalikan faktor risikonya agar terhindar dari penyakit ini, serta pengendalian penyakit pada penderita diabetes untuk mencegah komplikasi dan kematian dini, yang salah satunya dilakukan melalui promosi dan edukasi untuk mendorong perubahan perilaku ke arah gaya hidup sehat dan menghindari faktor risiko penyakit tidak menular (Kemenkes, 2022). Keberhasilan pengendalian diabetes ini sangat bergantung pada kepatuhan pasien terhadap empat pilar penatalaksanaan, yang diartikan sebagai tindakan individu dalam merawat diri melalui pemantauan glukosa, diet, pengobatan, aktivitas fisik, dan pemeriksaan rutin demi mencapai kontrol metabolik dan komplikasi jangka panjang (Dewi, 2022).

Kepatuhan terhadap diet memegang peranan penting dalam keberhasilan penatalaksanaan diabetes melitus (DM), mengingat perencanaan makan adalah salah satu dari lima pilar utama dalam pengelolaan penyakit ini (Pramayudi, 2021). Tantangan utama dalam penanganan diet pada diabetes melitus adalah munculnya rasa bosan atau jenuh pada pasien dalam menjalankan terapi diet yang sebenarnya krusial untuk mencapai hasil yang diharapkan (Jamaludin, 2022). Dalam diet diabetes melitus, terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan, yaitu jumlah kalori yang dikonsumsi (kalori sesuai berat badan ideal dan konsultasi gizi), jenis makanan yang dipilih (makanan utama model Tutamakan sayuran, selingan buah rendah

gula, hindari buah musiman/diawetkan), dan jadwal makan yang teratur (3 makan utama, 2-3 selingan porsi kecil) (Kemenkes, 2021).

Menurut teori Keperawatan Nola J. Pender menekankan promosi kesehatan dan pencegahan penyakit sebagai cara untuk meningkatkan kesehatan. Teori ini sejalan dengan pandangan bahwa promosi kesehatan dan pencegahan penyakit adalah tindakan yang logis dan hemat biaya. Teori Pender sangat komprehensif dalam mendukung kegiatan promosi dan pencegahan kesehatan. Dalam konteks pengelolaan Diabetes Melitus (DSME), Booklet digunakan sebagai media edukasi dan pengingat bagi penderita Diabetes Melitus mengenai perawatan penyakit mereka (Aminah et al., 2022). Media booklet memiliki potensi besar sebagai alat edukasi alat media cetak yang dirancang menyerupai buku, yang secara khusus digunakan untuk menyampaikan informasi terkait kesehatan. Booklet dapat memanfaatkan kombinasi antara ilustrasi yang menarik dan teks yang informatif untuk menjelaskan berbagai aspek kesehatan. Salah satu keunggulan booklet adalah kemampuannya menyajikan informasi kesehatan secara komprehensif, namun tetap mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang (Taufik et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan Arwin Muhlshoh, Ratika Marchelaona, dan Zuhria ismawanti (2021) di puskesmas gambirsari bertujuan meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien Diabetes Melitus terhadap pola makan melalui edukasi gizi. Intervensi yang diberikan berupa edukasi tentang diet diabetes melitus melalui video dan diskusi dengan ahli gizi secara daring. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien setelah edukasi, namun peningkatan sikap dalam memilih pola makan sehat hanya sedikit. Penelitian lain oleh Thatit Nurmawati, Yeni Kartika Sari, dan Mitra Setyaningsih (2018) menggunakan metode ekspositori dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang perencanaan makanan (meal planing) kepada pasien diabetes melitus tipe 2. Metode ini menekankan pada penerapan pengetahuan pasien setelah edukasi dengan pemberian tugas. Hasilnya

menunjukkan perubahan pola makan pasien yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah (Sofie & Sefrina, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Bertalina dan Purnama pada tahun 2017 menemukan bahwa mayoritas responden (60%) tidak patuh pada diet Diabetes, sering mengonsumsi makanan manis meskipun menggunakan pemanis buatan, kurang mengonsumsi buah, jarang berolahraga, dan tidak mengontrol berat badan, sebagian besar juga mengalami komplikasi seperti hipertensi dan asam urat, yang diduga menjadi penyebab ketidakpatuhan mereka. Sejalan dengan temuan ini Rita Surya menunjukkan bahwa konseling, terutama dengan menggunakan foto makanan, efektif meningkatkan pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2 di puskesmas kopelma Darussalam Banda Aceh, dan penggunaan multimedia seperti booklet juga dinilai efektif karena dapat dipelajari kapan saja dan menyajikan informasi menarik melalui tulisan dan gambar (Nopriani & Dewi, 2024).

Berdasarkan studi awal dengan salah satu perawat puskesmas Totoli, upaya penanganan yang dilakukan untuk penderita Diabetes Melitus (DM) meliputi kontrol bulanan, pemberian obat teratur, edukasi pola makan, dan terapi yang diberikan Dokter di Puskesmas, namun efektivitasnya terhambat oleh kurangnya pengetahuan lansia tentang pola makan, meskipun sebagian penderita diabetes melitus (DM) sudah mengetahui tentang penyakitnya, beberapa lansia masih mengonsumsi makanan manis, waktu makan yang tidak teratur, dan jarang mengonsumsi buah dan sayur, serta belum adanya pengkajian pola makan perorangan yang mendalam pada lansia diabetes melitus di wilayah tersebut, yang menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan kepatuhan diet dalam pengelolaan DM.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh edukasi melalui media booklet dalam meningkatkan kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Totoli.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah “media booklet berpengaruh dalam meningkatkan kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh edukasi media booklet dalam meningkatkan kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Totoli.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Diketahui tingkat kepatuhan diet penderita Diabetes Melitus lansia sebelum diberikan edukasi melalui media booklet.

1.3.2.2 Diketahui tingkat kepatuhan diet diabetes melitus setelah diberikan edukasi melalui media booklet.

1.3.2.3 Diketahui pengaruh edukasi melalui media booklet terhadap perubahan perilaku kepatuhan diet pada lansia Diabetes.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat bagi lansia**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi tentang pentingnya kepatuhan diet dalam pengelolaan diabetes, serta membantu mereka meningkatkan kualitas hidup.

### **1.4.2 Manfaat bagi tenaga kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bukti ilmiah mengenai pengaruh edukasi media booklet sebagai alat edukasi dalam meningkatkan kepatuhan diet pada lansia dengan Diabetes, sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

### **1.4.3 Manfaat bagi peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan penelitian lapangan, berinteraksi dengan subjek penelitian (lansia dengan diabetes), dan menghadapi tantangan-tantangan dalam penelitian.

#### 1.4.4 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan diet pada lansia dengan Diabetes.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Totoli sebelum diberikan edukasi media Booklet sebagian besar tidak patuh. Lansia belum sepenuhnya memahami prinsip diet yang benar, seperti pemilihan jenis makanan sehat, pengaturan jumlah porsi makan, dan keteraturan jadwal makan.
2. Kepatuhan diet Diabetes Melitus pada lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Totoli setelah intervensi. Lansia menjadi lebih memahami jenis makanan yang dianjurkan, mampu mengatur jumlah makanan sesuai kebutuhan, serta menjaga jadwal makan dengan teratur.
3. Edukasi melalui media Booklet berpengaruh positif terhadap peningkatan kepatuhan diet pada lansia penderita Diabetes Melitus. Media Booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta mendorong perilaku patuh terhadap diet.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi institusi (Fakultas Ilmu Kesehatan Unsulbar)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ilmiah untuk pengembangan kurikulum dan bahan ajar, khususnya terkait mata kuliah yang membahas edukasi kesehatan dan keperawatan gerontik. Dengan demikian, institusi dapat melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam menggunakan media edukasi yang efektif seperti booklet, sehingga dapat memberikan intervensi keperawatan yang berbasis bukti.

##### **1. Bagi Responden Lansia (Penderita Diabetes melitus)**

Pasien dan keluarga diharapkan dapat memanfaatkan booklet ini sebagai panduan praktis untuk memahami pentingnya diet dalam mengelola penyakit

diabetes. Dengan memahami dan menerapkan informasi yang ada di dalamnya, pasien dapat lebih mandiri dalam mengendalikan kadar gula darah, mengurangi risiko komplikasi, dan pada akhirnya, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

**2. Bagi institusi layanan kesehatan**

Layanan kesehatan, seperti puskesmas atau klinik, disarankan untuk mengadopsi penggunaan media booklet ini sebagai media edukasi standar untuk pasien diabetes melitus, terutama pada kelompok lansia. Penggunaan booklet secara terstruktur dapat membantu tenaga kesehatan menyampaikan informasi dengan lebih efektif, dan disarankan pula untuk dilakukan tindak lanjut serta melibatkan keluarga pasien agar dukungan sosial dapat terus diberikan.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini membuka peluang untuk studi yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat keberlanjutan efek dari penggunaan booklet. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian perbandingan dengan media edukasi lain (seperti video atau aplikasi) untuk mengetahui media mana yang paling optimal dalam meningkatkan kepatuhan pasien diabetes melitus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Priyanto, & Eko Dian Hadi Suprayetno. (2022). Efektivitas self detection application for diabetic (SEDAB) untuk deteksi dini diabetes melitus. Media Nusa Creative.
- Amalia, L., Mokodompis, Y., & Ismail, G. A. (2022). Hubungan overweight dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Bulango Utara. *Jambura Journal of Epidemiology*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.37905/jje.v1i1.14623>
- Aprililia Febry Kusumawati. (2022). Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diet, aktivitas fisik dan minum obat pada penderita diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas Sedati. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A. E., & Sugiati, S. (2021). Obesitas, pola diet, dan aktivitas fisik dalam penanganan diabetes melitus pada masa pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>
- Asri Jumadewi, S. Si., M. K., Dr. Heru Setiawan, SKM., M. B., & Erlinawati, SKM., M. K. (2024). Buku ajar promosi kesehatan dan screening scabies. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Atika Sari, N., Soviana, E., & Gondosari, P. (n.d.). Kepatuhan diet dengan kadar glukosa darah pada lansia diabetes mellitus di puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. *Indonesian Journal of Nutrition Science and Food*. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/IJNuFo/about>
- Aminah, S., Dewi, N., & Putri, R. (2022). Pengaruh Edukasi Booklet terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 25(2), 145–152.
- Bdn Wiwit Vitanita, S. ST., M. Keb., Yustika Rahmawati Pratami, S. Tr. Keb., M. Keb., Hasnia, S. Tr. Keb., M. Keb., Arum Surya Utami, S. Tr. Keb., M. Keb., Fitrah Ivana Paisal, SST., M. Keb., Hairiana Kusvitasari, S. ST., M. Keb., & Yuliandary Yunus, S. Tr. Keb., M. Keb. (2024). Buku ajar

- evidence based dalam praktik kebidanan. PT Nasya Expanding Management.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., & Panatap Soehaditama, J. (n.d.). Konsep penelitian kuantitatif: populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- .Cembun, F., Fathoni, & Nadirah. (2025). Health education using booklet improve knowledge of type II diabetes mellitus patients in Mataram City, Indonesia. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 7(1), 12–20.
- Dewi, S. P. (2022). Pengaruh media booklet terhadap tingkat kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas Gamping II. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Dr. Apt. Henny Kasmawati, S. Farm., M. Si., Apt. Sabarudin, S. Farm., M. Si., Apt. Rachma Malina, S. Farm., M. Clin. Pharm., & Apt. Nurramadhani A. Sida, S. Farm., M. Pharm. Sci. (2023). Farmakoterapi penyakit diabetes melitus tipe 2: tinjauan terapi konvensional dan terapi herbal. Deepublish Digital.
- Dr. Hj. Sitti Hasbiah, M. S., Dr. Anwar, S. E., M. S., & Ilma Wulansari Hasdiansa, S. E., M. M. (2024). Pengantar metodologi penelitian bisnis. Seval Literindo Kreasi.
- Dr. Irene Silviani, M., & Dr. Joseph Partogi Sibarani, M. K. S. (2023). Komunikasi kesehatan pada pasien diabetes melitus tipe 2. Scopindo Media Pustaka.
- Dr. Ns. Elysabeth Sinulingga, M. Kep., Sp. Kep. M. (2024). Etik dan hukum dalam keperawatan. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Dwi Meliyani Marbun. (2023). Peran keluarga dalam kepatuhan diet diabetes melitus di lingkungan V Desa Young Panah Hijau Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan. *Kesehatan Sejahtera*, 11, 285–293.
- Dewi, S. P., Harmilah, & Donsu, J. D. T. (2022). Pengaruh Media Booklet Terhadap Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Gamping II.

- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, & Pariyana. (2021). Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran. PT Nasya Expanding Management.
- Farapti, & Annisaa Wulida Furqonia. (2023). Panduan menu makan lansia sehat. Penerbit Airlangga University Press.
- Fitriana, D., & Salviana, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 77–84.
- Firmansyah, A., & Rekan. (2025). The relationship of knowledge and family support with the compliance of the diet of patients with diabetes mellitus. *International Journal of Applied Health*, 5(1), 45–54.
- Gustina, M., Sari, R., & Utami, A. (2024). Peran dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien diabetes melitus di puskesmas. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 8(1), 50–58.
- H. Nasrullah, H. Muhammad Basri, Hj. Hartati, Dr. H. Bahtiar, Hj. Masdiana Ar, H. Sudirman, & Rahman. (2024). Media dan metode promosi kesehatan dalam perubahan perilaku kesehatan. Nasmedia PT. Nas Media Indonesia.
- Hariyanto, C. A., & Muhlisin, A. (n.d.). Pengaruh pendidikan kesehatan senam kaki diabetes terhadap penurunan kadar glukosa pada pasien diabetes melitus: literatur review. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Indriyawati, N., Dwiningsih, S. U., Sudirman, S., & Najihah, R. A. (2022). Upaya peningkatan kualitas hidup lansia dengan penyakit diabetes mellitus melalui penerapan manajemen diri. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 301–308. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.1061>
- Intan Asri Nurani, & Sigit Priyanto. (2024). Buku referensi keperawatan komunitas. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kusumawati, A., & Rahma, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 8(2), 80–88.
- Kadek Wartana, I., & Sri Cindrayana, R. (2022). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan hiperglikemia pada pasien diabetes mellitus di desa

- Tinggede. *Public Health Journal*, 13(1). <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj>
- Lestari, Y., Hartono, A., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Perubahan Perilaku Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 55–63.
- Liawati, N., Nurmaya Arsyah, S., & Patimah, I. (n.d.). Hubungan kepatuhan diet dengan kualitas hidup diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Medika Cendikia STIKes Karsa Husada Garut*.
- Larasati, M. D., Muningsari, D. L. P., & Firmansyah, F. (2024). Development and validation of an educational booklet for the healthy eating management of diabetes mellitus during Ramadan fasting. *Jurnal Gizi Prima*, 9(1), 23–32.
- Mulyani, D., Prabowo, H., & Nuraini, R. (2021). Peran Dukungan Sosial terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Pasien Kronis. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 102–111.
- Mardhatillah, G., Mamfaluti, T., Fitri Jamil, K., & Nauval, I. (n.d.). Kepatuhan diet, status gizi dan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di posbindu PTM puskesmas Ulee Kareng. *Jurnal Nutrition Care*, 11, 285–293. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- Muhammad Nur. (2023). Tingkat kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja puskesmas Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan tahun 2023.
- Nopriani, Y., & Dewi, B. P. (2024). Edukasi berbasis video dan booklet terhadap pengetahuan dan tekanan darah tinggi pada pasien lansia diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Talang Jambe Palembang tahun 2024. *Community Development Journal*, 5(3), 4830–4836.
- Ns. Mohamad Roni Alfaqih, Ns. Angger Anugerah HS, & Ns. Bayu Akbar Khayudin. (2022). Manajemen penatalaksanaan diabetes mellitus. Guepedia.
- Ns. Yeanneke Liesbeth Tinungki, & Ns. Jelita Siska Herlina Hinaonang. (2023). Deteksi dini penyakit diabetes mellitus dan obat tradisional DM pada lansia di Kabupaten Kepulauan Sangihe. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Nurainun, Taufiq Eka Riandhana, Nur Sakinah Aries, Fidyawati Monoarfa, Reska Putri Ismail, Nur Halifah, & Efendi. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pancasila prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Gorontalo. *Riset Ilmiah*, 2, 1400–1405.
- Oktaviani, I., Rahayu, D., & Setiawan, T. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 14(3), 181–188.
- Putri, A. D., & Lestari, F. S. (2024). Perbedaan tingkat kepatuhan diet antara pasien laki-laki dan perempuan penderita diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 12(2), 55–63.
- Putri, M. A., & Wulandari, N. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(2), 101–108.
- Rosilawati Tan, I. M., Rantiasa, I. M., & Sarwan. (2023). Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomuut. *\*Vitamin: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 1\*(4).
- Rahmah, D., Yuliana, N., & Harahap, L. (2023). Efektivitas Media Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Pola Makan Sehat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 12–20.
- Rahmah, D., Yuliana, N., & Harahap, L. (2023). Efektivitas Media Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan Lansia tentang Pola Makan Sehat. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(1), 12–20.
- Rahayu Savitri, Sri Maryati, Budi Rianto, & Palpi Yupira. (2024). Pengaruh edukasi dengan media e-booklet terhadap pengetahuan ibu tentang stunting di desa Pangauban wilayah kerja puskesmas Batujajar tahun 2024. *Ilmiah Kebidanan*, 146–155.
- Robert Kosasih, Daniel Goh, & Tosya Putri Alifia. (2024). Edukasi dan skrining diabetes mellitus tipe 2 melalui pemeriksaan HbA1c pada kelompok lanjut usia. *Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 104–113.

- Sitorus, L., Pratama, F., & Haryani, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 23(1), 45–53.
- Sari, L., & Fitriani, E. (2023). Hubungan Frekuensi Penyuluhan Kesehatan dengan Kepatuhan Diet Diabetes Melitus di Puskesmas. *Jurnal Keperawatan Komunitas*, 7(2), 60–67.
- Shofiyullah Abus Shofa Nasution, Mufahuiroh, & Nungki Marlian Yuliadarwati. (2024). Edukasi dan pencegahan fisioterapi diabetes mellitus pada lansia di Griya Lansia Husnul Khatimah Wajak Kabupaten Malang. *Pengabdian Masyarakat*, 2, 44–48.
- Siregar, R. I., & Batubara, K. (2022). Pendidikan kesehatan tentang kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Rumah Sakit TK II Putri Hijau Medan. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 2(4), 730–742. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i4.7245>
- Sofie, N., & Sefrina, L. R. (2022). Literature review: the effect of nutrition education on dietary changes to diabetes mellitus patient. *Jurnal Kesehatan*, 14(2).
- St. Sohorah, Asri, & A. Tenri Gustang. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap pola makan penderita diabetes mellitus pada usia 25–59 tahun di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo. *Peqquruang: Conference Series*, 4.
- Taufik Page, M., Megawati, I., & Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat. (2025). Optimalisasi pengetahuan ibu tentang stunting melalui edukasi kesehatan berbasis booklet. *Citra Delima Scientific Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.33862/citradelima>
- Utami Harlen Tiza. (2021). Efektivitas media booklet dan leaflet dalam terapi gizi terhadap pengetahuan gizi dan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2021. *Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Padang*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan.

- Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19.  
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Widowati, R., Sari, D., & Kurniawan, H. (2022). Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 10(1), 77–85.
- Widiyono, S. Kep., Ns., M. K., Atik Aryani, S. Kep., Ns. M. K., Fajar Alam Putra, S. Kep., Ns. M., Vitri Dyah Herawati, S. Kep., Ns., M. K., Indiyati, S. Kep., Ns., M. P., Anik Suwarni, S. Kep., Ns. M. K., Sutrisno, S. Kep., Ns. M. K., Erlina Hermawati, S. Kep., Ns., M. K., & Lut Fika Daru Azmi, S. Kep., Ns., M. K. (2023). *Buku mata ajar konsep dasar metodologi penelitian keperawatan*. Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.
- Yunico S. M. Silitonga, Zayanda Fitri, Anjani D. Karimah, Ergita F. Hendratno, Kenygya A. A. Devanka, Noorma Z. Puryani, Wulan N. Hikmah, Andira Larasari, & Daniella Satyasari. (2024). Pendekatan kedokteran keluarga pada diabetes mellitus dengan komplikasi kronis. *Pengabdian Masyarakat Trimedika*, 1, 84–96.